

PENERAPAN PSAK NO. 18 DANA PENSIUN PADA PT TUNAS JAYA PERKASA KALIORANG KABUPATEN KUTAI TIMUR PERIODE 2019-2020

Yohanes Kia¹, Imam Nazarudin Latif², Sunarto³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : yohaneskia23@gmail.com

Keyword:

*PSAK No. 18, Pension.
Net Assets.
Change In Net Assets.
Balance Sheet.
Calculation of Results of Operations and Cash
Flow.*

ABSTRACT

The basic theory used is financial accounting, PSAK No. 18, pension funds, pension fund financial reports, pension fund regulations and Law Number 11 of 1992 Pension Funds. As for research techniques carried out by field research and library research. The analytical tools used in this study are pension fund financial reporting and PSAK 18 which consist of financial reports on net assets, changes in net assets, balance sheets, calculation of results of operations, cash flows and conformity of pension fund financial reporting.

Based on the results of this study, it shows that the application of PSAK No. 18 Pension Funds at PT. Tunas Jaya Perkasa Kaliorang East Kutai Regency for the 2019-2020 period it can be concluded that the financial reporting of pension funds at PT. Tunas Jaya Perkasa for the 2019-2020 period is in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards No. 18.

PENDAHULUAN

Tahun 1992 Pemerintahan Republik Indonesia mengeluarkan aturan tentang dana pensiun yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun. Sebagaimana dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 1992 tentang dana pensiun, bahwa tugas utama dana pensiun berdasarkan maksud dan tujuannya yaitu mengelola dan mengembangkan dana guna menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) untuk menjamin dan memelihara keseimbangan penghasilan bagi peserta pada hari tua dan pihak-pihak yang berhak. Maksud dan tujuan dibentuknya dana pensiun dapat dilihat dari beberapa sisi yaitu Sisi pemberi kerja, sisi karyawan, sisi pemerintah, dan sisi masyarakat.

Dana pensiun diselenggarakan upaya untuk memberikan kesejahteraan pada karyawan. Oleh karenanya baik instansi pemerintah maupun swasta mengadakan program pensiun akan memberikan motivasi yang tinggi bagi karyawan sehingga akan memberikan keuntungan bagi perusahaan dan meningkatkan produktivitas usaha. Ditinjau dari segi ekonomi, dalam program pensiun bertujuan untuk mengatur tentang akuntansi dan pelaporan oleh dana pensiun kepada pihak yang berkepentingan, serta untuk menunjang para pengguna pelaporan yang terkait dengan laporan keuangan. Informasi laporan keuangan ini diinformasikan tidak hanya kepada

manajemen pengelolaan dana pensiun perusahaan terkait tetapi juga kepada peserta dana pensiun. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan investasi dana pensiun, kegiatan operasional dana pensiun, apakah telah dilakukan secara efisien dan wajar.

Mengingat bahwa dana pensiun mempunyai tujuan dan kegiatan usaha yang berlainan pada perusahaan umumnya dan menyangkut kepentingan hak banyak orang. maka perlu disusun pelaporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku khususnya untuk dana pensiun maka sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 18.

Menurut UU No. 11 Tahun 1992, Program Pensiun terdiri dari 3 (tiga) golongan adalah Sebagai berikut:

1. Program Pensiun Iuran Pasti (*Defined Contribution Plan*)
Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil perkembangannya di buku kan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun.
2. Program Pensiun Manfaat Pasti (*Defined Benefit Plan*)
Program Pensiun Manfaat Pasti adalah program pensiun yang manfaatnya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun, atau program pensiun lain yang bukan merupakan program pensiun manfaat pasti.
3. Program Pensiun Berdasarkan Keuntungan (*Profit Sharing Pension Plan*)
Program Pensiun Berdasarkan Keuntungan adalah program pensiun iuran pasti, dengan iuran hanya dari pemberi kerja yang didasarkan pada rumus yang dikaitkan dengan keuntungan pemberi kerja.

Pendanaan merupakan pembayaran iuran oleh pemberi kerja atau pemberi kerja dan peserta atau peserta yang sifatnya tidak dapat ditarik kembali, dalam rangka menyiapkan dana untuk memenuhi kewajiban membayar manfaat pensiun. Menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 1992 tentang sistem Pendanaan dana pensiun adalah: “sistem pendanaan suatu program pensiun memungkinkan terbentuknya akumulasi dana yang dibutuhkan untuk memelihara berkesinambungan peserta program pada hari tua”.

Sistem pembayaran manfaat pensiun (*benefit*) kepada karyawan dapat dilakukan dengan dua cara berdasarkan Undang–Undang No 11 Tahun 1992 yaitu:

1. Pembayaran secara sekaligus.
2. Pembayaran secara berkala.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 18 tentang laporan keuangan dana pensiun adalah berikut:

1. Laporan Aset Bersih
Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang jumlah aset bersih yang tersedia untuk membayar manfaat pensiun kepada peserta pada tanggal laporan. total seluruh aset dana pensiun tidak termasuk piutang jasa lalu (*past service*) yang belum jatuh tempo, dikurangi seluruh kewajiban kecuali kewajiban aktuarial, menunjukkan jumlah aset bersih yang tersedia untuk manfaat pensiun pada tanggal laporan. Aset untuk tujuan penyusunan laporan ini, dinilai sesuai dengan penjelasan pada paragraf 28. Untuk menyusun laporan keuangan aktiva bersih meliputi:
 2. Laporan Perubahan Modal
Laporan ini berisi informasi tentang perubahan atas jumlah aset yang tersedia untuk manfaat pensiun, serta menguraikan penyebab perubahan tersebut yang terinci kan atas penambahan dan pengurangan yang terjadi selama satu periode tertentu.

3. Neraca
Neraca adalah laporan yang menggambarkan keadaan keuangan pada saat tertentu dan terdiri dari kekayaan yang dimiliki serta kewajiban yang harus dipenuhi sehubungan dengan pengertian tersebut. Neraca dana pensiun harus dapat menggambarkan secara jelas kekayaan dan kewajiban dana pensiun, baik kewajiban manfaat pensiun maupun kewajiban yang lainnya.
4. Perhitungan Hasil Usaha
Perhitungan hasil usaha adalah laporan yang dapat menggambarkan hasil usaha dana pensiun selama periode tertentu yang mencerminkan hasil prestasi pengurus dana pensiun pada periode yang bersangkutan, agar hasil usaha dapat memberikan informasi yang jelas.
5. Laporan Arus Kas
Laporan arus kas adalah laporan yang dapat memberikan kepada para pemakai laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan Aset bersih dalam pengaruhnya terhadap penerimaan dan penggunaan kas. Agar laporan arus kas dapat menggambarkan alokasi kondisi kas yang sejelas-jelasnya, maka dalam penyusunan laporan arus kas harus diklasifikasikan berdasarkan kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode akuntansi.

Tujuan penyusunan laporan keuangan pensiun adalah untuk memberikan informasi mengenai status keuangan dana pensiun pada suatu periode tertentu kepada semua pihak yang berkepentingan terutama pendiri, peserta, pengurus dan Bendahara.

Menurut keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No: KEP-2345/LK/2003 menyebutkan bahwa:

Tujuan penyusunan laporan keuangan dana pensiun adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan dana pensiun serta informasi keuangan lainnya yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dengan dana pensiun, khususnya pemberi kerja, peserta, pengurus, dewan pengawas, dan perintah dalam pengambilan keputusan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dimana peneliti mengumpulkan, menganalisis serta membandingkan penyajian laporan keuangan dana pensiun PT Tunas Jaya Perkasa Kaliorang Kabupaten Kutai Timur periode 2019-2020 dengan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 18 Tentang Dana Pensiun

Penelitian dilakukan pada Kantor Perusahaan PT. Tunas Jaya Perkasa, Kecamatan kaliorang, Kabupaten Kutai Timur yang beralamat di Jl. Poros Kaliorang-Koubun dan dilakukan penelitian terhadap data-data Laporan Keuangan Dana Pensiun PT Tunas Jaya Perkasa Tahun 2019-2020. Metode yang digunakan dalam analisis data penelitian lapangan (*Field Research*) pengumpulan data dengan pengamatan langsung ke lapangan seperti wawancara (interview) merupakan teknik pengumpulan data ini dengan wawancara ke pihak manajemen perusahaan dan Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) merupakan pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dari Kantor Perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Tunas Jaya Perkasa didirikan sejak tahun 1976, PT. Tunas Jaya Perkasa (TJP) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bisnis konpertambangan dan penyewaan alat berat. Tunas Jaya Perkasa bermula dari perusahaan transportasi bermodal dengan 10 truk. Kini Tunas

Jaya Perkasa secara aktif mengelola 10 proyek pertambangan dan rental di berbagai lokasi yang ada di Indonesia. Jumlah fleet Tunas Jaya Perkasa telah bertumbuh menjadi lebih dari 400 unit alat berat dan truk. Adapun jumlah karyawan yang dimiliki PT. Tunas Jaya Perkasa telah berkembang menjadi 1000 orang. Komitmen Tunas Jaya Perkasa adalah memberikan dampak positif terhadap kesuksesan klien, mitra bisnis dan komunitas di mana kami bekerja. Untuk memenuhi komitmen.

Analisis

Perbandingan Pelaporan Keuangan Dana Pensiun pada Laporan Aset Neto PT. Tunas Jaya Perkasa Berdasarkan PSAK No 18.

Tabel 1 Perbandingan Pelaporan Keuangan Dana Pensiun PT Tunas Jaya Perkasa dengan PSAK No. 18

Laporan Keuangan Dana Pensiun Berdasarkan PSAK 18, Paragraf 34	Laporan Keuangan Dana Pensiun Berdasarkan PT. Tunas Jaya Perkasa	Kesesuaian Laporan Keuangan Pada PSAK 18	
		Sesuai ☑	Tidak Sesuai ☑
Laporan Aset Neto Aset pada akhir periode bersangkutan sesuai klasifikasinya.	Aset pada Akhir periode 1. Investasi a) Tabungan pada Bank b) Tanah c) Penyertaan langsung d) Tanah dan Bangunan 2. Aset Lancar Diluar Investasi a) Kas dan Bank b) Piutang Iuran c) Piutang Investasi d) Piutang Hasil Investasi	√ √ √ √ √ √	√ √
Dasar Penilaian Aset:	Dasar Penilaian: 1. Deposito Berjangka Pada Bank dan On Call Bank. 2. Saham: a) Saham dalam Bursa efek b) Obligasi c) Surat berharga.	√ √	
Rincian investasi tunggal yang melebihi 5% dari aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya atau 5% untuk setiap kelas atau jenisnya surat berharga.	Surat berharga Negara	√	
Rincian Investasi pemberi kerja	1. Deposito berjangka 2. Surat berharga 3. Obligasi dari Institut-Institut Tertentu dan Sukuk berdasarkan Pada Nilai pasar pada tanggal laporan 4. Reksa dana	√ √ √	√

i. Laba rugi pelepasan investasi dan perubahan investasi.	j) Pengalihan dana ke dana pensiun lain	√	
j. Dana yang di transfer dari dana pensiun lain.			
Total Jawaban		10	0

Tabel 2 Laporan Perubahan aset neto dana pensiun berdasarkan PSAK 18

Hasil dari perbandingan pelaporan keuangan dana pensiun yang dilakukan oleh peneliti pada laporan perubahan aset neto PT. Tunas Jaya Perkasa berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 18 yang ditemukan 10 jawaban “sesuai” dan 0 jawaban “tidak sesuai” dari total 10 pertanyaan yang diberikan. Maka dapat dirumuskan dengan menggunakan rumus perbandingan Dean J. Champion (2014:10) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban "Sesuai"}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\% \\ &= \frac{10}{10} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Hasil persentase sebesar 100% menurut perhitungan relatif yang dapat (dilihat pada 5.2) bawah dalam pelaporan keuangan dana pensiun pada laporan perubahan aset neto PT. Tunas Jaya Perkasa Periode 2019-2020 “sangat sesuai”

Berdasarkan seluruh hasil perbandingan pelaporan keuangan dana pensiun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 18 yang digunakan pada PT. Tunas Jaya Perkasa Periode 2019-2020 di dapati sebanyak 24 jawaban “sesuai” dan 4 jawaban “tidak sesuai” dari 28 pertanyaan, maka dapat dirumuskan menggunakan rumus perbandingan Dean J. Champion (2014:10) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban "Sesuai"}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\% \\ &= \frac{24}{28} \times 100\% \\ &= 85,71\% \end{aligned}$$

Maka hasil persentase sebesar 85,71% menurut perhitungan relatif yang dapat dilihat pada (tabel 5.1 dan 5.2) ini bahwa pada penerapan pelaporan keuangan dana pensiun pada PT. Tunas Jaya Perkasa Periode 2019-2020 “sangat sesuai” dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 18.

Pembahasan

1. Laporan Keuangan Aset Neto

Dalam pelaporan keuangan aset neto terdiri dari aset pada akhir periode bersangkutan sesuai klasifikasinya, dasar penilaian aset, rincian investasi tunggal yang melebihi 5% dari aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya atau 5% untuk setiap kelas atau jenisnya surat berharga, rincian investasi pemberi kerja, dan liabilitas selain nilai aktuarial dari atas manfaat purnakarya terjanji yang akan diuraikan sebagai berikut:

a) Aset pada akhir periode bersangkutan sesuai klasifikasinya,

Hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti, laporan keuangan aset neto dana pensiun PT. Tunas Jaya Perkasa tahun 2019-2020 telah disusun sesuai berdasarkan PSAK No 18 (dilihat pada tabel 5.1 perbandingan pelaporan keuangan dana pensiun PT. Tunas Jaya Perkasa dengan berdasarkan PSAK No 18) sebagaimana pada tabel 5.1 pada laporan aset neto menunjukkan adanya kesesuaian berdasarkan aset pada akhir periode yang bersangkutan sesuai klasifikasinya berupa investasi yang terdiri dari tabungan pada bank, penyertaan langsung, tanah dan bangunan. Sedangkan ketidaksesuaian dalam tabel 5.1 pada laporan aset neto di temukan aset akhir periode yang tidak sesuai dengan

klasifikasinya adalah tanah. Selanjutnya, laporan aset akhir periode bersangkutan sesuai klasifikasinya juga ditemukan kesesuaian dalam aset lancar diluar investasi berupa kas dan bank, piutang iuran, dan piutang investasi. Adapun ketidaksesuaian yang ditemukan dalam aset lancar diluar investasi berupa piutang hasil investasi.

b) Dasar penilaian aset

Dasar penilaian aset pada PT. Tunas Jaya Perkasa Kaliorang periode 2019-2020 telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 18 yang dapat dilihat pada (tabel 5.1) sebagaimana yang diatur pada pedoman yang berlaku. Ditemukan Kesesuaian pada dasar penilaian aset berupa, deposito berjangka pada bank dan on call bank, dan saham yang terbagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu saham dalam bursa efek, obligasi dan surat berharga.

c) Rincian Investasi Tunggal yang melebihi 5% dari aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya atau 5% untuk setiap kelas atau jenisnya surat berharga

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, rincian investasi tunggal yang melebihi 5% dari aset neto tersedia untuk manfaat purnakarya atau 5% untuk setiap kelas atau jenisnya surat berharga yang terdapat surat berharga Negara yang telah ditemukan kesesuaian dengan pedoman Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 18 yang berlaku.

d) Rincian Investasi Pemberi Kerja

Pada penelitian yang dilakukan peneliti bahwa rincian investasi pemberi kerja telah ditemukan kesesuaian pada rincian investasi pemberi kerja yang dapat dilihat pada tabel 5.1 berdasarkan pada pernyataan standar akuntansi keuangan No 18 yang berupa deposito berjangka, surat berharga, obligasi dari institut -institut yang tertentu dan sukuk berdasarkan pada nilai pasar pada tanggal laporan dan ketidaksesuaian adapun ketidaksesuaian pada reksadana berdasarkan penelitian yang dilakukan.

e) Liabilitas Selain Nilai Aktuaria Dari Atas Manfaat Purnakarya Terjanji

Penelitian pada pelaporan keuangan dana pensiun pada liabilitas selain nilai aktuaria dari atas manfaat purnakarya terjanji berupa deposito berjangka berdasarkan nominal, surat berharga negara berupa obligasi, obligasi dari institut-institut tertentu dan sukuk berdasarkan nilai pasar pada tanggal laporan, dan ketidaksesuaian pada reksadana yang dapat dilihat pada (tabel 5.1).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada laporan aset neto PT. Tunas Jaya Perkasa Periode 2019-2020 menunjukkan bahwa persentase sebesar 77% (dilihat tabel 5.1), hal ini berarti bahwa dalam penerapan pelaporan keuangan dana pensiun pada laporan aset neto dikatakan “sesuai” (dapat dilihat pada tabel 5.1) berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 18. Hanya saja masih ada 4 komponen yang “tidak sesuai” yakin hal tersebut sudah dilakukan perubahan berdasarkan aturan terbaru maka tidak diberlakukan.

2. Laporan Perubahan Aset Neto

Menyajikan laporan perubahan aset neto, dana pensiun juga harus menyesuaikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 18. Laporan Perubahan Aset Neto tersebut berisikan mengenai informasi tentang perubahan atas jumlah aset neto yang tersedia untuk manfaat pensiun. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, laporan perubahan aset neto pada perusahaan PT. Tunas Jaya Perkasa periode 2019-2020 telah ditemukan kesesuaian pada laporan perubahan aset neto telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.18 berupa iuran pemberi kerja, iuran peserta, pendapatan diluar investasi, pendapatan lain investasi, manfaat pensiun (cacat, dan Kematian), beban lain-lain, laba pelepasan investasi, dan pengalihan dana ke dana pensiun lain. Sebagaimana kesesuaian

tersebut dapat dilihat pada yang penilaian relatif, persentase yang ditemukan sebesar 100% pada (tabel 5.2) dinyatakan “sangat sesuai”.

Berdasarkan hasil penelitian Penerapan PSAK No.18 dana pensiun pada PT. Tunas Jaya Perkasa Kabupaten Kutai Timur Periode 2019-2020 dengan menggunakan Analisis Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 18 tersebut yang telah uraikan sesuai pada pedoman yang berlaku maka pelaporan keuangan dana pensiun PT. Tunas Jaya Perkasa (TJP) dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 18 pada pelaporan keuangan dana pensiun, khususnya Standar Akuntansi Keuangan Dana Pensiun Laporan Keuangan Dana Pensiun baik yang menyelenggarakan PPMP maupun PPIP merincikan Laporan Aset Bersih, Laporan Perubahan Aset Bersih, Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, dan Laporan Arus Kas Sebagaimana yang diberlakukan dalam penyajian laporan keuangan dana pensiun yang berdasarkan pada peraturan perundang-undangan (UU.No.11 Tahun 1992) tentang dana pensiun dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 18 (PSAK).

Tabel 3 Hasil Analisi

No	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 18	Jumlah	Hasil Analisis	Keterangan
1	Laporan Aset Neto	14 “sesuai” dan 4 “tidak sesuai”	77%	Sesuai
2	Laporan Perubahan Aset Neto	10 “sesuai”	100%	Sangat Sesuai
Total Pertanyaan		28	85,71%	Sangat Sesuai

Berdasarkan analisis dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pelaporan keuangan dana pensiun pada PT. Tunas Jaya Perkasa Periode 2019-2020 memiliki persentase sebesar 85,71 % yang berarti penerapan pelaporan keuangan “Sangat Sesuai” sehingga hipotesis yang dikemukakan yaitu penerapan pada pelaporan keuangan dana pensiun PT. Tunas Jaya Perkasa Periode 2019-2020 Kaliorang Kabupaten Kutai Timur berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 18 Maka dinyatakan **Hipotesis Diterima**.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa PT. Tunas Jaya Perkasa telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku baik Undang-Undang No 11 Tahun 1992 dan PSAK No.18 sebagai acuan dalam pelaporan keuangan walaupun ada beberapa akun yang terdapat pada pelaporan keuangan dana pensiun yang belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.18.

Saran

Sebaiknya Dana Pensiun PT Tunas Jaya Perkasa bisa lebih meningkatkan standar kualitas laporan keuangan yang sesuai pada PSAK 18 dan aturan yang berlaku dana pensiun agar krebilitasnya bisa terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2017. Ikatan Akuntansi Indonesia PSAK 18, Akuntansi Dana Pensiun dan Pelaporan Program Manfaat Purna Karya, Jakarta: IAI

_____. 2012. Keuangan, Menteri. "Peraturan Menteri Keuangan.

- Andriyani, (2018). *Perlindungan Hukum Terhadap Peserta Dana Pensiun Lembaga Keuangan Atas Penggabungan Dana Pensiun*. Doctoral dissertation, Universitas Airlangga.
- Champion, Dean J. 1990. *Basic Statistics for Research (Chandler Publications in anthropology and sociology)*, California.
- Gagak Apriyanto, (2021). *Manajemen Dana Pensiun: Sebuah Pendekatan Penilaian Kinerja Modified Baldrige Assessment*. Media Nusa Creative (Mnc Publishing).
- Hasanah, Sri Maryani Syaiful. *Penerapan Psak No. 18 Mengenai Akuntansi Dana Pensiun Terhadap Laporan Keuangan Dana Pensiun (Studi Kasus Pada Dana Pensiun Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. 2012. PhD Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Heru, K. A. (2019). *Sistem Pembayaran Tabungan Hari Tua (Tht) Pada Pt. Taspen (Pesero) Kantor Cabang Padang*. Doctoral Dissertation, Universitas Andalas..
- M. Nasir. *Dana Pensiun* (2016), Jakarta.
- Marwa, Muhammad Habibi Miftakhul. *Urgensi Penegakan Kode Etik Pada Dana Pensiun Syariah Muhammadiyah*. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, (2020).
- Martani, Dwi, 2015 *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Psak*. Jakarta: Salembah Emapt.
- Ngumar, Sutjipto. *Akuntansi Dana Pensiun Di Indonesia*. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 2016.